

**STUDI FENOMENOLOGI PERMASALAHAN REMAJA
DI STARLING KOPI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

WILDAN AGUNG SETYANTORO
NPM: 2014010024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

WILDAN AGUNG SETYANTORO

NPM : 2014010024

Judul :

**STUDI FENOMENOLOGI PERMASALAHAN REMAJA
DI STARLING KOPI**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada
panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Guruh Sukma Hanggara.M.Pd.
NIDN. 705068605

Dra.Khususivah.M.Pd.
NIDN.0717115901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

WILDAN AGUNG SETYANTORO
NPM. 2014010024

Judul:

**STUDI FENOMENOLOGI PERMASALAHAN REMAJA DI STARLING
KOPI**

Telah Dipertahankan di depan panitia Ujian/Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UNP PGRI Kediri
Pada Tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan ini saya,

Nama : Wildan Agung Setyantoro

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 02 Oktober 2000

Npm : 2014010024

Fak/Prodi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli saya dan tidak mengandung karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya, skripsi ini juga tidak mengandung tulisan atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah diacu secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan

WILDAN AGUNG S

NPM 2014010024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Onthoud waarom u bent begonnen voordat u stopt

(Sebelum berhenti, ingatlah mengapa Anda memulainya).

“Tetaplah berusaha ditengah kegagalan, dan tetaplah kuat ditengah badai.

Hidup yang indah bukan dengan berleha-leha, namun diperjuangkan

dengan penuh suka cita.”

Kupersembahkan karya ini buat:

Orang tua dan kakak tersayang.

ABSTRAK

Wildan Agung Setyantoro Studi fenomenologi Permasalahan Remaja Distarling Kopi, Skripsi. BK, FKIP UN PGRI Kediri 2020

Kata kunci: Permasalahan Remaja, Starling Kopi

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Pada lingkungan sekitar kita sering sekali kita jumpai banyak permasalahan yang berkaitan dengan studi fenomenologi. Salah satu contoh fenomenologi yang ada di lingkungan sekitar kita adalah permasalahan remaja. Permasalahan remaja merujuk pada tantangan yang dialami oleh individu dalam usia remaja.

Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tentang bagaimana permasalahan oleh remaja di starling kopi melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi di starling kopi. penelitian ini menggunakan instrumen wawancara pada remaja dan informan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan remaja (1) permasalahan karir. (2) permasalahan *insecure*. (3) permasalahan motivasi belajar. orangtua dan teman dekat memiliki peran yang saling melengkapi dalam membantu remaja mengatasi permasalahan mereka. Orangtua menyediakan dukungan emosional dan kasih sayang, teman dekat memainkan peran penting juga pada kehidupan remaja.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Untuk remaja diharapkan melakukan komunikasi dengan orangtua dalam permasalahan yang dialami. (2) Untuk guru bk diharapkan membantu siswa dengan memberikan pengembangan ketrampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama dan penyelesaian konflik. (3) Untuk orangtua memberikan komunikasi yang lebih dekat dalam permasalahan yang dialami anak. Selanjutnya bagi peneliti (4) Bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian yang lebih dalam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “Studi Fenomologi Permasalahan Remaja di Starling kopi “ dilakukan untuk memenuhi tugas Akhir.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua rekan yang sudah membantu dalam penyusunan mulai dari awal hingga akhir ini.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M. Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd. M.Psi selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling
4. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para mahasiswa dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Ibu Dra. Khususiyah, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing 2. yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para mahasiswa dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

6. Kedua orang tua, Sulistyو Saputro dan Nuryati, untuk kedua orangtuaku ku persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Kesuksesan dan semua yang terbaik yang akan saya raih di masa depan, karena orangtua.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seangkatan jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020. Terimakasih karena sudah menjadi teman dikampus.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak

Akhirnya, kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun kontribusinya mungkin hanya seumpama setitik air di samudra luas.

Kediri, _____

WILDAN AGUNG S.

NPM : 2014010024

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Remaja.....	8
1. Pengertian Remaja.....	8
2. Ciri-Ciri Remaja.....	10

3. Perkembangan Bagi Remaja	13
B. Permasalahan Remaja	15
1. Permasalahan Remaja	15
2. Faktor-Faktor Penyebab Permasalahan Remaja.....	15
3. Macam-Macam Permasalahan Remaja.....	17
C. Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Kehadiran Penelitian	23
C. Tahapan Penelitian	23
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
E. Sumber Data.....	26
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder	27
F. Prosedur Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Reduksi Data	33

2. Penyajian Data	37
C. Pengecekan Keabsahan Data	56
D. Pembahasan	58
1. Permasalahan karir	59
2. Permasalahan <i>Insecure</i>	60
3. Motivasi Belajar	62
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	63
1. Implikasi Teoritis	63
2. Implikasi Praktis	64
C. Saran-Saran.....	64
1. Saran Teoritis	64
2. Saran Peneliti Selanjutnya	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	25
3.2 Nama Subjek.....	26
3.3 Informan.....	27
4.1 Triangulasi Sumber	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Dokumentasi subjek dan teman dekat.....	71
2. Dokumentasi Orang Tua	73
3. Bukti Wawancara.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada lingkungan sekitar, sering sekali jumpai banyak permasalahan yang berkaitan dengan studi fenomenologi. Salah satu contoh fenomenologi yang ada di lingkungan sekitar kita adalah permasalahan remaja. Permasalahan remaja ini bukan merupakan Permasalahan baru bermunculan, namun permasalahan tersebut sudah ada sejak lama. Ada berbagai cara, mulai dari pencegahan, kuratif, hingga tindakan tegas dilakukan untuk mencegah permasalahan remaja ini, namun dari tahun-ketahun permasalahan remaja ini selalu ada. Menurut Ali.M dan Asrori.M, (2016), Tahap perkembangan remaja terdiri dari tiga tahap utama dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan. Masa remaja awal adalah periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang dimulai pada usia 10 - 13 tahun. Remaja madya mencakup usia 13 - 15 tahun, sedangkan remaja akhir berlangsung pada usia 18 - 20 tahun. Pada masa ini terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh remaja seperti permasalahan karir, *insecure* dan asmara. Biasanya para remaja lebih senang berkumpul dengan teman sebaya disuatu tempat yang nyaman untuk mengungkapkan permasalahan yang sedang mereka alami.

Menurut Creswell (dalam Susila, 2015) pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami atau menjelaskan arti dari peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok. Menurut Creswell (2015) untuk menerapkan riset fenomenologi, peneliti bisa memilih antara fenomenologi hermeneutik (yang berfokus untuk "menafsirkan" teks-teks kehidupan dan pengalaman hidup) atau fenomenologi transendental (dimana seorang peneliti mencoba menyelidiki suatu situasi dengan menghilangkan praduga tentang situasi tersebut, berarti peneliti harus menghilangkan semua pengalaman sebelumnya agar dapat memahami sepenuhnya pengalaman partisipan).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa masa remaja merupakan masa yang membutuhkan pemahaman yang menekankan pengamatan dan eksplorasi langsung terhadap pengalaman subjektif individu remaja. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih jauh lagi tentang berbagai permasalahan remaja yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dimana pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup yang dialami beberapa individu tentang konsep atau fenomena tertentu. Penelitian ini dapat dilakukan dalam tempat atau *setting* alamiah, dimana manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Artinya, fenomena-fenomena subjek tidak bercampur dengan fenomena lain yang tidak berhubungan, atau menganggunya interpretasi-interpretasi lain yang

berasal dari kepercayaan, atau bahkan dari teori-teori dalam ilmu pengetahuan yang telah peneliti temukan sebelumnya.

Salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung remaja untuk bertukar cerita terkait permasalahan-permasalahan yang sedang mereka hadapi adalah tempat perkopian atau *caffè*. Tempat perkopian atau *caffè* menjadi salah satu tempat yang nyaman bagi para remaja untuk melakukan interaksi antar individu dan individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok, sehingga banyak komunikasi dan informasi yang terjadi didalamnya. Hubungan dengan teman sebaya sangatlah penting, dan generasi muda sering kali mengandalkan kelompok teman sebaya untuk mendapatkan dukungan sosial dan membandingkan diri mereka dengan orang lain. Periode dimana individu mulai mencari jati diri dan membentuk identitas mereka sendiri. Mereka mulai menemukan nilai-nilai, minat, dan tujuan masing-masing individu. Proses ini melibatkan pengujian berbagai aktivitas dan gaya hidup. Kesalahan-kesalahan tersebut menimbulkan kecemasan dan perasaan tidak nyaman bagi orang-orang terdekatnya, terutama orang tua.

Tempat perkopian atau *caffè* juga merupakan salah satu tempat yang turut serta berperan dalam menciptakan terbentuknya suatu komunitas yang baru dan tanpa sengaja, berbagai jenis karakter orang yang datang memiliki tujuan berbeda-beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung tidak hanya atas dasar ingin menikmati kopi saja, namun sebagian pengunjung datang untuk mengobrol atau bertemu teman

yang dikenal dan orang yang tidak dikenal untuk bertukar cerita dan mengungkapkan masalah-masalah yang mereka alami. Sehingga tempat perkopian ini cenderung dijadikan oleh para remaja sebagai tempat berkumpul dengan teman dan sebagai pelarian dari kepenataan aktivitas di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti juga menemukan permasalahan yang sama pada pengunjung di tempat perkopian. Untuk zaman sekarang permasalahan remaja seringkali menjadi permasalahan yang kompleks dan beragam mencakup emosional, sosial, akademik, dan perilaku. menghadapi situasi-situasi ini, mereka mungkin merasa kebingungan atau tertekan Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu remaja mengatasi permasalahan. Sebagai konselor membantu remaja dalam membangun ketrampilan sosial dan komunikasi yang sehat. Tempat perkopian kini menjadi suatu kebutuhan atau menjadi rutinitas baru disetiap kalangan, salah satunya pada kalangan remaja. Tidak jauh dari tujuan mereka selain untuk mengopi, tetapi juga untuk berdiskusi dan bercengkrama bersama kelompok sebayanya. Selain itu, juga untuk menghilangkan kejenuhan setelah menimba ilmu dan untuk mencari suasana yang nyaman. Sehingga hal tersebut menjadikan perkopian menjadi tempat wajib bagi remaja zaman sekarang untuk berkumpul dan bercengkrama.

Remaja pengunjung starling kopi sebagian adalah anak sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah menengah Atas (SMA)

di sore hari dan tidak jarang mereka mengopi di jam sekolah sehingga menimbulkan asumsi bahwa mereka memiliki masalah disekolah atau dirumah, jika tidak memiliki masalah mereka tidak mengopi di jam sekolah dan menjadikan tempat untuk berkumpul dan bertukar cerita para remaja di Pare adalah Starling Kopi. Dimana para remaja ini menjadikan tempat perkopian sebagai tempat curhat akan permasalahan yang mereka hadapi. Maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian terkait permasalahan tersebut tentang **“STUDI FENOMENOLOGI PERMASALAHAN REMAJA DI STARLING KOPI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka akan dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada fenomenologi transdental mengetahui permasalahan yang dihadapi para remaja terkait permasalahan karir, *insecure*, dan motivasi belajar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan pada penelitian ini yaitu guna mengidentifikasi tentang permasalahan apa saja yang terjadi pada remaja pengunjung starling kopi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sosial pada umumnya mengenai bagaimana perkembangan masa remaja serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi para remaja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai studi fenomenologi permasalahan pada remaja.

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap orang tua mengenai fenomenologi permasalahan remaja serta lebih mengarahkan, memberikan wawasan dan dukungan lebih baik.

b. Bagi Remaja

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pemahaman bagi remaja dalam permasalahan yang terjadi di perkopian.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan diharapkan dapat memperoleh informasi permasalahan remaja di perkopian

DAFTAR PUSTAKA

- Saifuddin Zuhri Qudsy (Ed). 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan (Edisi ke-3) John W. Creswell.
- Suprastowo, J., & Martaningsih, S. T. (2020). Pengembangan Media 'Pinball Basket' tentang perencanaan Karir Siswa SMA. *Universitas Ahmad Dahlan*.
https://eprints.uad.ac.id/21248/1/T1_1615001261_NASKAH_PUBLIKASI_200611015833.pdf
- Marisa, C., Fitriyanti, E., & Utami, S. (2018). Hubungan pola asuh orangtua dengan motivasi belajar remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 25.
<https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/187>
- Feni, M. (2021). *Mengungkap Dampak COVID-19 pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner di Wilayah Rawamangun)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
Prasasti, S. (2017, July). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 28-45).
<http://repository.stei.ac.id/4853/1/.pdf>
- Firdaus, A., & Mahargia, Y. (2018). *Pengetahuan dan sikap remaja terhadap penggunaan Napza di sekolah menengah atas di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)
<http://repository.unimus.ac.id/2696/>

Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017).

Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/210>

Suindri, S. S. T., Keb, M., Nyoman, N., Rahyani, S. S. T., & Yuni, N. K. (2020).

Perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan).

<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4785/>

Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 16-23.

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>

Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/29>

https://www.academia.edu/download/62163682/PENDIDIKAN_KARAKTER_BAGI_REMAJA20200221-29492-1p4dety.pdf

Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran

PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20-31.

<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/genderangasa/article/view/>

440

- Utami, I. P. (2016). Hubungan regulasi diri dengan moralitas pada remaja di SMA taman siswa lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/155>
- Hasdiana, U. (2018). Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *PENCERAHAN*, 12(2), 150-171.
<http://www.jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/22>
- Afrita, F., & Yusri, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14-26.
<https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/101>
- Widiatmoko, M., & Ardini, F. M. (2018). Pendekatan konseling analisis transaksional untuk mengembangkan kesadaran diri remaja. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 99-108.
<https://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/50>
- Pandanwangi, S. S. (2018). *Usulan Nilai Relatif Jabatan Dengan Menggunakan Metode Poin Pada RM Ayam Geprek Bu Sastro* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Tagela, U., & Irawan, S. (2020). JENIS-JENIS KENAKALAN REMAJA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI DESA MERAK REJO KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG Een (eenyaeen99@gmail.com). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(0

